



## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan peningkatan hotel saat ini sangat pesat. Hal ini dikarenakan hotel menjadi salah satu pilihan utama bagi para wisatawan maupun para pebisnis yang membutuhkan tempat untuk melakukan aktivitas bisnis selain di dalam perkantoran. Jumlah perusahaan dalam kategori hotel meningkat dari tahun 2013 ke 2015 sebanyak 15,31%. Hal tersebut yang menyebabkan persaingan antar hotel semakin ketat. Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan hotel sangat beragam yang bertujuan untuk menarik minat pengunjung hotel.

Keberhasilan suatu perusahaan hotel ditunjukkan dengan kepuasan dari pengunjung-pengunjungannya. Apabila suatu perusahaan jasa hotel mampu

memberikan pelayanan yang memuaskan pengunjung, maka hotel itu sudah dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan usaha hotel, sekaligus sudah dapat membuat pelanggan yang merasa puas dapat menjadi sarana promosi hotel tersebut. Keadaan ini membuat hotel-hotel harus memprioritaskan kepuasan pelanggan sebagai hal yang paling utama dalam target keberhasilan hotel tersebut. Banyak perusahaan yang tidak dapat mencapai sasaran penjualan, hal ini sering dikarenakan oleh kurang tepatnya suatu perusahaan hotel dalam memberikan strategi kepuasan pelanggan, sehingga kesetiaan pelanggan terhadap barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan sulit untuk dipertahankan.

Menurut majalah *online* Tempo pada tanggal 8 Oktober 2015, Microsoft mengatakan bahwa orang Indonesia memiliki kecenderungan dan lebih memilih untuk bekerja di luar kantor, salah satunya dikarenakan keterbatasan fasilitas yang dimiliki perkantoran. Sehingga bekerja tidak harus hanya di dalam gedung perkantoran. Pebisnis dapat mendapatkan suasana yang berbeda dari suasana di dalam kantor melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel. Selain itu, menurut majalah *online* Detik pada tanggal 29 April 2013, Public Relation Intel Indonesia menyatakan bahwa 34% pekerja di Indonesia sudah melakukan aktivitas bekerja di luar kantor. Salah satu tempat yang banyak dipilih menggantikan kantor untuk kegiatan bisnis adalah hotel dikarenakan fasilitas lengkap yang dimiliki hotel, seperti fasilitas komputer, audiovisual, mesin fax, koneksi internet, keamanan dan lain-lain.

Pada tugas akhir ini, perancangan interior yang dibuat adalah butik hotel yang berkelas, modern, namun tetap berkesan natural. Di mana pengunjung dapat menikmati fasilitas untuk berbisnis maupun wisata. Konsep yang akan diterapkan adalah *Sparkling* Natural yang akan terlihat pada suasana ruang hotel. Penerapan *Sparkling* sendiri akan terlihat pada bentuk, tekstur, warna, cahaya sampai material yang digunakan. Sehingga diharapkan memiliki kesan khusus pada pengunjung yang datang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, makin banyak orang yang bekerja di luar kantor untuk mendapatkan suasana yang berbeda dari suasana kantor mereka. Suasana yang berbeda dari kantor mereka dapat dirasakan pada tempat-tempat yang menyediakan fasilitas dan kenyamanan lebih. Salah satu tempat yang menjadi sarana yang nyaman untuk bekerja di luar kantor adalah hotel. Saat ini, banyak hotel di Indonesia yang menyediakan fasilitas dan kenyamanan lebih pada area publik sehingga banyak pekerja kantor yang menggunakan fasilitas hotel tersebut. Hal tersebut menyebabkan perlunya desain dan fasilitas hotel yang nyaman agar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan beberapa permasalahan yaitu menyelaraskan konsep *Sparkling Natural* pada hotel butik yang berorientasi bisnis, menggabungkan kesan yang akan ditimbulkan dari konsep Natural dan *Sparkling* pada *pubic space*, seperti *lobby*, *lounge*, dan *business center*, serta merancang hotel yang nyaman untuk relaksasi atau kesan merevitalisasi namun tetap dapat meningkatkan kinerja bisnis.

## 1.3 Ide Gagasan

Menerapkan desain yang mewah dan modern dengan tetap memberikan kesan natural pada perancangan hotel butik. Penerapan konsep *Sparkling Natural* akan lebih ditekankan pada area publik, yang diletakkan terpisah dengan area kamar, namun tetap memiliki keselarasan desain dengan area kamar. *Lobby* akan dibuat dengan lebih memanfaatkan penghawaan alami karena banyaknya bukaan di sekitar area *lobby*. Membuat *business center* dan *meeting room* yang sesuai dengan konsep dan berkesan mewah namun tetap dapat meningkatkan kinerja bisnis. Fasilitas yang disediakan hotel antara lain: *Lobby*, *bar/ lounge*, restoran, *room service*, *meeting room* dan *business center*, *mini library*, dapur, kolam renang, *fitness center*, *spa*, *ballroom*, balkon.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dapat dilihat pada rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaplikasikan konsep *Sparkling Natural* pada hotel butik yang berorientasi bisnis?
2. Bagaimana menggabungkan kesan yang akan ditimbulkan dari konsep *Natural* dan *Sparkling* pada area publik?
3. Bagaimana perancangan hotel yang nyaman untuk relaksasi atau kesan merevitalisasi namun tetap dapat meningkatkan kinerja bisnis?

#### 1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan hotel butik yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan konsep *Sparkling Natural* pada perancangan hotel butik. Konsep tersebut dapat diaplikasikan pada material, pencahayaan, bentuk, tekstur, warna, dan elemen interior lainnya.
2. Membuat hotel dengan kesan mewah dan nyaman dari perpaduan konsep *Sparkling Natural*.
3. Mendesain hotel dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan meningkatkan kinerja bisnis.

#### 1.6 Manfaat Perancangan

1. Bagi Penulis  
Laporan ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai hotel butik dan menjadi pembelajaran mulai dari menganalisa sampai penerapan konsep rancangan, serta mengetahui standar-standar perancangan suatu hotel butik berdasarkan literatur yang ada.
2. Bagi Jurusan Interior  
Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai perancangan hotel butik dengan konsep tertentu, serta penarapannya pada interior.

3. Bagi Desainer Interior  
Laporan ini diharapkan membantu desainer interior sebagai acuan dan panduan dalam merancang sebuah hotel butik.
4. Bagi Pembaca  
Laporan ini diharapkan menambah wawasan mengenai perancangan sebuah hotel butik, serta proses perancangan hotel tersebut.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis menentukan ruang lingkup, yaitu perancangan *lobby*, *lounge*, kamar, *business center* dan *meeting room*. Batas perancangan meliputi 3 lantai bangunan hotel.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang kajian latar belakang, identifikasi masalah, ide gagasan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang pengertian, standar, jenis/ klasifikasi hotel, hotel butik, *style design*, dan studi banding.

#### **BAB III DESKRIPSI OBYEK PERANCANGAN**

Berisi tentang deskripsi proyek, analisis fisik yang meliputi analisis tapak dan lingkungan, analisis bangunan, analisis fungsi, dan *programming*.

#### **BAB IV PERANCANGAN SPARKLING NATURAL HOTEL BUTIK**

Berisi tentang ide implementasi, perancangan general, dan perancangan khusus.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Berisi tentang simpulan dan saran.